

Pengaruh Metode Pembekalan Terhadap Nilai Uji Kompetensi Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan

Zaqyyah Huzaifah¹, Rohni Taufika Sari^{*2}, Suci Fitri Rahayu³

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

* E-mail: rohnitaufikasari@umbjm.ac.id

DOI: [10.33859/dksm.v14i2.915](https://doi.org/10.33859/dksm.v14i2.915)

Abstrak

Latar Belakang: Uji kompetensi adalah proses pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi keperawatan. Menghadapi uji kompetensi pada tahun 2023 prodi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Banjarmasin membutuhkan strategi untuk mencapai tingkat kelulusan yang maksimal.

Tujuan: untuk mengetahui pengaruh metode pembekalan terhadap nilai uji kompetensi mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin tahun 2023. Subjek pada penelitian ini adalah peserta yang akan mengikuti uji kompetensi tahun 2023 sebanyak 22 orang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *Quasy Eksperiment* dengan desain *one group Pre and Post test design*.

Hasil: uji statistik menggunakan uji wilcoxon didapatkan nilai p value 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α sehingga hipotesis diterima yaitu ada pengaruh metode pembekalan terhadap nilai uji kompetensi mahasiswa prodi DIII keperawatan tahun 2023.

Kesimpulan: Metode pembelajaran dan gaya belajar yang saat ini diterapkan perlu mendapatkan modifikasi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan mahasiswa. Metode pembekalan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan karena dapat meningkatkan pencapaian kelulusan uji kompetensi.

Kata Kunci: Uji Kompetensi, Pembekalan, Metode

The Effect of Debriefing Method on Competency Test Score of Diploma Three Nursing Study Program Students

Abstrak

Background: Competency assessment is the process of measuring the knowledge, skills, and behavior of students in universities that organize nursing study programs. Facing the competency test in 2023, the DIII Nursing study program at the Faculty of Nursing and Health Sciences Muhammadiyah Banjarmasin requires a strategy to achieve maximum graduation rates.

Objective: to determine the effect of debriefing methods on the competency test scores of DIII Nursing Study Program students at the Faculty of Nursing and Health Sciences, Muhammadiyah University of Banjarmasin in 2023. The subjects in this study were 22 participants who will take the competency test in 2023.

Method: This study is a quantitative study using Quasy Experiment research design with one group Pre and Post test design.

Results: statistical tests using the Wilcoxon test obtained a p value of 0.000 which is smaller than the α value so that the hypothesis is accepted, namely there is an effect of debriefing methods on the competency test scores of DIII nursing study program students in 2023.

Conclusion: The learning methods and learning styles that are currently applied need to be modified so that they can increase student motivation and activeness. The debriefing method is one of the efforts that can be made because it can increase the achievement of competency test graduation.

Keywords: Competency Test, Debriefing, Method,

Pendahuluan

Perawat adalah satu profesi yang berdasarkan pada kompetensi dalam melaksanakan tugasnya, seorang perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan diharuskan dapat memenuhi kompetensinya dengan memiliki STR (Surat Tanda Registrasi). STR bisa didapatkan oleh seorang perawat apabila telah memiliki sertifikat kompetensi yang bisa diperoleh setelah mengikuti uji kompetensi dan dinyatakan kompeten (Hadi, 2020).

Uji kompetensi adalah proses pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studikeperawatan.Mahasiswa keperawatanbaikD3maupunS1pada akhir masa studinya diwajibkan untuk mengikuti uji kompetensi nasional. Uji kompetensi ditujukan untuk mencapai standarkompetensilulusanyang memenuhi standar kompetensi kerja (UU

Keperawatan Tahun 2014. Praktik Keperawatan Nomor 38).

Akhir-akhir ini banyak sekali metode pembelajaran yang digunakan untuk dapat meningkatkan pencapaian uji kompetensi mahasiswa yang dilakukan oleh perguruan tinggi seperti belajar kelompok (peer group), bimbingan belajar secara langsung maupun online sampai dengan menghadirkan pengajar tingkat nasional untuk mendapatkan tips dan trik lulus uji kompetensi (Rahadian, 2017).

Menghadapi uji kompetensi pada tahun 2023 prodi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Banjarmasin membutuhkan strategi untuk mencapai tingkat kelulusan yang maksimal. Kendala yang ditemukan pada semester 6 adalah jadwal kuliah yang padat dan praktik klinik di rumah sakit sehingga waktu yang diperlukan untuk persiapan menghadapi uji kompetensi sangat singkat oleh karena itu diperlukan strategi atau metode pembelajaran yang tepat.

Pembekalan merupakan salah satu metode yang akan digunakan pada penelitian ini

dimana mahasiswa akan diberikan materi-materi yang berkaitan dengan soal-soal uji kompetensi oleh pemateri sesuai dengan bidang keparakara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembekalan terhadap nilai uji kompetensi mahasiswa prodi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin tahun 2023nnya.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *Quasy Eksperiment* dengan desain *one group Pre and Post test design*. Penelitian ini menggunakan rancangan tersebut untuk mengetahui pengaruh metode pembekalan terhadap nilai uji kompetensi mahasiswa prodi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin tahun 2023.

Subjek pada penelitian ini adalah peserta yang akan mengikuti uji kompetensi tahun 2023 sebanyak 22 orang. Pelaksanaan Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester

6 prodi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Univariat dan Analisis Bivariat menggunakan *Wilcoxon Test*. Analisa Data dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembekalan terhadap nilai ui kompetensi mahasiswa prodi DIII Keperawatan dengan nilai signifikansi 0,05%. Penelitian telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian dengan nomer sertifikat Nomor KEPK: 0128226371.

Hasil

Tabel 1 Nilai sebelum intervensi pembekalan

Variabel	Mean	SD	Min-Max	95% CI
Sebelum Intervensi	59,6473	5,9074 2	46,67- 68,89	57,0281- 62,2665

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa rerata nilai mahasiswa sebelum dilakukan intervensi pembekalan yaitu 59,6473 dengan nilai minimum 46,67 dan nilai maksimum 68,89.

Tabel 2 Nilai setelah intervensi pembekalan

Variabel	Mean	SD	Min-Max	95% CI
Setelah Intervensi	89,7964	4,90846	78,33- 97,22	87,6201- 91,9727

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa rerata nilai mahasiswa setelah dilakukan intervensi pembekalan yaitu 89,7964 dengan nilai minimum 78,33 dan nilai maksimum 97,22.

Tabel 3 Hasil analisis nilai mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi pembekalan

Variabel	Mean	SD	95% CI	P Value
Nilai	Sebelum	59,6473	57,0281- 62,2665	0,000
	Sesudah	89,7964	87,6201- 91,9727	

Tabel 3 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai mahasiswa setelah dilakukan intervensi pembekalan dengan mean 59,6473 menjadi 89,7964

Pembahasan

Pada tabel 1 dan tabel 2 dapat dilihat bahwa rerata nilai mahasiswa sebelum dilakukan intervensi pembekalan yaitu 59,6473 dan rerata nilai mahasiswa setelah dilakukan intervensi pembekalan adalah 89,7964. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai dari sebelum dan sesudah intervensi. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukmanulhakim dan Pusporini (2018) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi capaian kelulusan uji kompetensi dan yang paling berpengaruh adalah faktor keaktifan mahasiswa.

Keaktifan bagi seorang mahasiswa selama proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting sebagai upaya untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Mahasiswa yang sudah terbiasa aktif belajar dan memiliki motivasi yang baik akan mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi sesuai dengan apa yang ditargetkan (Lukmanulhakim dan Pusporini, 2018).

Keaktifan merupakan keterlibatan intelektual emosional mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar. Keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini adalah dilihat berdasarkan keikutsertaan mahasiswa selama rangkaian penelitian yaitu pemberian intervensi pembekalan. Selama proses intervensi tidak ada satupun responden/mahasiswa yang tidak hadir.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi dkk, (2020) yang menyatakan bahwa pendekatan peer-teaching mempunyai efektivitas dalam peningkatan kelulusan uji kompetensi. Peran perguruan tinggi dalam uji kompetensi sangat penting terutama

melalui perubahan strategi dalam pembelajaran (Krisdianto & Kusumawati, 2019).

Menurut penelitian Hartina dkk (2018), didapatkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi adalah kesiapan uji kompetensi yang dilakukan oleh peserta. Penelitian Mushawir dkk (2019), menjelaskan dalam studi literatur bahwa gaya belajar berkelompok dengan teman sebaya mempunyai hubungan yang signifikan bagi peserta yang lulus uji kompetensi terutama bagi peserta pertama yang mengikuti uji kompetensi.

Peneliti menyimpulkan bahwa dengan metode pembelajaran dan gaya belajar yang saat ini diterapkan perlu mendapatkan modifikasi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan mahasiswa. Metode pembekalan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan karena dapat meningkatkan pencapaian kelulusan uji kompetensi.

Kesimpulan

Metode pembekalan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan karena dapat meningkatkan pencapaian kelulusan uji kompetensi.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan baik secara materiil maupun psikologis. Kepada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan khususnya program studi DIII Keperawatan yang telah memfasilitasi pendanaan untuk pelaksanaan penelitian ini. Tidak lupa, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada responden penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa program studi DIII Keperawatan UM Banjarmasin angkatan tahun 2020 yang mengikuti uji kompetensi nasional pada tahun 2023 periode 2 gelombang 2.

Daftar Pustaka

- Hadi, I., Putri, H., & Mulianingsih, M (2020). Upaya Pencapaian Angka Kelulusan Uji Kompetensi Profesi Ners Melalui Pendekatan Metode Peer-teaching. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, Vol 3 No.1.
- Hartina, A., Tahir, T., Nurdin, N., & Djafar, M. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) Di Regional Sulawesi. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 2(2), 65–73.
- Krisdianto, M. A., & Kusumawati, W. (2019). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI). *The Indonesian Journal of Health Science*, 11(1), 1–8.
- Lukmanulhakim, L., & Pusporini, L. S. (2018). The analysis of factors influencing graduation achievement in nurse competence test of nurse profession program. *Cakrawala Pendidikan*, (2).
- Mushawwir, A., Tahir, T., Kadar, K., Khalid, N., & Ahmar, H. (2019). Gambaran Strategi Program Studi Keperawatan untuk Meningkatkan Kelulusan Mahasiswa dalam Uji Kompetensi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(2), 104–107.
- Rahadian, D. Z. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 2(2).
- UU Keperawatan tahun 2014. *Praktik Keperawatan*. Nomor 38. Jakarta